

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu secara langsung di dunia kerja. Dalam hal ini, kegiatan Magang menjadi jembatan penting antara dunia akademik dan dunia industri. Kegiatan magang memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana konsep-konsep yang dipelajari di ruang kelas diimplementasikan secara nyata di lapangan, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan praktis, etos kerja, serta kemampuan adaptasi dalam lingkungan profesional. Di Politeknik Negeri Jember, khususnya pada Program Studi Diploma III Produksi Tanaman Perkebunan, magang menjadi bagian integral dari kurikulum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester enam sebagai salah satu syarat kelulusan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional sebuah perusahaan atau unit usaha selama 512 jam. Tujuannya adalah agar mereka memperoleh pemahaman menyeluruh tentang proses kerja di industri serta mampu mengembangkan kompetensi yang relevan dengan bidang keahliannya. Di samping itu, magang juga diharapkan dapat membentuk pola pikir wirausaha dan meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Salah satu lokasi magang yang strategis adalah PT Perkebunan Nusantara I Regional 4 Kebun Ajong Gayasan, sebuah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang agribisnis. Komoditas utama yang dikembangkan oleh perusahaan ini adalah tembakau, khususnya jenis Tembakau Bawah Naungan (TBN) yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Jember, tepatnya di Desa Sumuran, Kecamatan Ajung. Tembakau (*Nicotiana tabacum*) merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional. Selain sebagai sumber devisa negara melalui ekspor,

tembakau juga menyerap banyak tenaga kerja dan menjadi bahan baku utama dalam industri hasil tembakau seperti cerutu dan produk farmasi.

Kualitas tembakau yang dihasilkan sangat bergantung pada serangkaian proses budidaya yang dimulai sejak tahap pra-panen. Salah satu tahapan awal dalam pembibitan tembakau adalah proses pembuatan media tanam untuk pembibitan. Bahan baku yang dibutuhkan untuk media tanam yakni kompos, tanah, dan pasir yang kemudian dikukus (sterilisasi) selama $(100^{\circ}\text{C}+30 \text{ menit})$ yakni media mencapai suhu 100°C lalu ditambah 30 menit untuk memastikan mikroorganisme pengganggu tanaman dan gulma mati. Seluruh rangkaian kegiatan ini membutuhkan ketelitian dan pemahaman teknis yang baik, karena setiap kesalahan pada tahap awal dapat berdampak signifikan terhadap kualitas hasil panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Selain itu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan-industri/instansi dan unit strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan.
- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :

- i. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - ii. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
- i. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevan kurikulum.
 - ii. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang :
- i. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - ii. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 - 1 Juni 2025 dengan jadwal hari senin-sabtu pada pukul 07.00-16.00 WIB. Tempat pelaksanaan Magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai dalam kegiatan Magang meliputi:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung di lapangan praktek untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di perkebunan PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Ajong Gayasan (Kebun TBN III Sumuran).

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan dimulai dari pembibitan sampai dengan panen dan pasca panen.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan dikebun.

1.4.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawan terhadap semua masalah teknis dilapangan.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusuan di buku laporan.

1.4.6. Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.